



Hubungan Konsentrasi Terhadap Ketepatan *Smash* Bulutangkis pada Klub PB. Jambi Raya

Dendi Putera Lematang^{1*}, Mohd. Adrizal², Wawan Junresti Daya³

Pendidikan Olahraga dan Kesehatan, Universitas Jambi, Indonesia¹²³

Correspondence author : dendiputeralematang24121999@gmail.com¹

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi hubungan antara tingkat konsentrasi dan ketepatan smash dalam olahraga bulu tangkis di klub PB. Jambi Raya. Penelitian ini menggunakan metode korelasi, fokusnya adalah menggambarkan hubungan antara konsentrasi dan ketepatan smash pada atlet bulu tangkis di klub PB. Jambi Raya. Sumber data penelitian ini adalah atlet yang berasal dari klub PB. Jambi Raya, yang memberikan informasi tentang hubungan antara tingkat konsentrasi dan ketepatan smash mereka. Populasi yang terlibat dalam penelitian ini adalah 20 orang atlet dari klub PB. Jambi Raya. Hasil analisis data menunjukkan bahwa nilai signifikansi (sig) antara konsentrasi (X) dan Ketepatan Smash (Y) adalah 0.001, lebih kecil dari taraf signifikansi 0.05. Hal ini menandakan adanya korelasi yang signifikan antara variabel konsentrasi dan ketepatan smash. Selanjutnya, nilai r hitung untuk hubungan antara variabel X dan Y sebesar 0.573, melebihi nilai r tabel sebesar 0.444. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat konsentrasi dan ketepatan smash bulu tangkis pada klub PB. Jambi Raya. Temuan ini memberikan kontribusi dalam pemahaman faktor-faktor yang memengaruhi performa atlet bulu tangkis dan memberikan dasar untuk pengembangan strategi pelatihan yang lebih efektif di klub PB. Jambi Raya.

Kata kunci: Konsentrasi, ketepatan, *smash*, bulutangkis

The Relationship of Concentration to the Accuracy of Badminton Smashes in Jambi Raya Club

ABSTRACT

This study aimed to explore the relationship between concentration level and smash accuracy in badminton in clubs Raya Jambi. This study used the correlation method, the focus was to describe the relationship between concentration and smash accuracy in badminton athletes in clubs Raya Jambi. The source of this study's data is athletes from clubs Raya Jambi, which provides information on the relationship between concentration levels and the precision of their smashes. The population involved in this study was 20 athletes from clubs Raya Jambi. The results of data analysis showed that the significance value (sig) between concentration (X) and Smash Accuracy (Y) was 0.001, smaller than the significance level of 0.05. This indicates a significant correlation between the concentration variable and the precision of the smash. Next, the calculated r value for the relationship between variables X and Y is 0.573, exceeding the table r value of 0.444.

Therefore, it can be concluded that there is a significant relationship between the level of concentration and the accuracy of badminton smashes in clubs Raya Jambi. These findings contribute to the understanding of the factors that influence the performance of badminton athletes and provide the basis for the development of more effective training strategies in clubs Raya Jambi.

Keywords: *Concentration, precision, smash, badminton*

PENDAHULUAN

Bulu tangkis, sebagai olahraga raket yang amat populer di seluruh dunia, tak terkecuali di Indonesia, memandang ketepatan dan kekuatan pukulan sebagai dua aspek kunci yang sangat memengaruhi hasil pertandingan. Di antara berbagai pukulan yang diperlukan dalam permainan ini, "smash" menonjol sebagai pukulan krusial yang menuntut tingkat konsentrasi dan kekuatan yang tinggi agar dapat dilakukan dengan tepat. Untuk meningkatkan kualitas permainan, klub bulutangkis, seperti Klub PB. Jambi Raya, memfokuskan upaya pada pengembangan keterampilan pemain.

Penelitian-penelitian sebelumnya telah berusaha memahami berbagai faktor yang dapat memengaruhi ketepatan smash dalam bulutangkis, termasuk aspek teknik pukulan, kekuatan otot, dan faktor fisik lainnya. Namun, hingga saat ini, belum ada penelitian yang secara khusus meneliti peran konsentrasi dalam meningkatkan ketepatan smash bulutangkis. Konsentrasi, sebagai kemampuan untuk fokus sepenuhnya pada tugas yang sedang dijalankan tanpa distraksi, dianggap memiliki potensi untuk memengaruhi presisi dan timing dalam melakukan pukulan, terutama dalam konteks pukulan smash.

Konsentrasi, sebagai kemampuan untuk memusatkan perhatian pada tugas yang dihadapi, merupakan faktor kritis dalam olahraga dan berbagai disiplin ilmu lainnya. Konsep ini diperkuat oleh definisi konsentrasi sebagai kemampuan untuk memusatkan perhatian seseorang pada tugas yang diberikan, sehingga tidak akan terganggu oleh rangsangan internal atau eksternal yang tidak relevan (Wilson, Peper, & Schmid, 2006). Dalam konteks olahraga bulutangkis, di mana setiap gerakan dan pukulan memerlukan tingkat presisi dan timing yang tinggi, konsentrasi menjadi elemen kunci yang dapat membedakan antara performa yang baik dan kurang memuaskan.

Pentingnya konsentrasi dalam meningkatkan ketepatan smash bulutangkis juga dapat dikaitkan dengan keterlibatan fungsi otak dan sistem saraf pusat. Dengan memahami peran konsentrasi dalam aspek psikologis dan neurologis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang bagaimana latihan konsentrasi dapat menjadi komponen integral dalam pengembangan keterampilan teknis atlet bulutangkis.

Konsentrasi adalah kemampuan untuk memusatkan perhatian kepada suatu hal tertentu dan tidak terganggu oleh stimulus internal maupun stimulus eksternal yang tidak relevan. Stimulus internal adalah gangguan pikiran atau perasaan sehingga menyebabkan lelah atau kecemasan. Stimulus eksternal adalah gangguan dari luar diri seperti sorak penonton, ejekan penonton, atau kesalahan keputusan wasit yang tidak tepat. Oleh karena itu, melalui latihan konsentrasi, atlet dapat belajar untuk mengelola stimulus internal dan eksternal tersebut, membangun ketahanan mental, dan meningkatkan fokus pada pelaksanaan pukulan smash dengan presisi yang lebih tinggi.

Konsentrasi adalah kemampuan untuk memusatkan perhatian kepada suatu hal tertentu dan tidak terganggu oleh stimulus internal maupun stimulus eksternal yang tidak relevan. Stimulus internal adalah gangguan pikiran atau perasaan sehingga menyebabkan lelah atau kecemasan. Stimulus eksternal adalah gangguan dari luar diri seperti sorak penonton, ejekan penonton atau kesalahan keputusan wasit yang tidak tepat.

Konsentrasi merupakan hal penting dalam dunia olahraga, konsentrasi berkontribusi dan berperan besar terhadap jalan serta hasil dari pertandingan, konsentrasi yang baik membuat seseorang atlet dapat menampilkan kemampuan terbaiknya dikarenakan mampu memusatkan perhatian terhadap hal yang penting dan membuang perhatian terhadap suatu hal yang tidak diperlukan saat pertandingan.

Bulu tangkis merupakan jenis permainan bola kecil yang dimainkan oleh dua orang (tunggal) dan 4 orang secara berpasang-pasangan (ganda) dengan menggunakan alat pemukul yang disebut raket dan di tengah pada lapangan dipisahkan oleh seuntai net atau jaring. Bulu tangkis merupakan olahraga yang banyak dijumpai dan bahkan sudah banyak klub atau perkumpulan yang didirikan baik di desa maupun kota.

Berbicara klub bulu tangkis, terdapat sebuah klub yang cukup terkenal bagi pencinta bulu tangkis di Provinsi Jambi yang bernama PB. Jambi Raya. Berdasarkan observasi yang dilakukan penulis klub PB. Jambi Raya merupakan sebuah perkumpulan pemain bulu tangkis yang berada di Jalan Raya Palembang, Payo Lebar, Jelutung, Kota Jambi.

Begitu pula dalam olahraga bulu tangkis, konsentrasi yang baik memberikan sumbangan yang positif terhadap jalan pertandingan, sedangkan konsentrasi yang kurang baik dapat menyebabkan hal yang sangat fatal seperti membuang angka secara percuma karena kesalahan sendiri bahkan berakibat kekalahan dalam pertandingan.

Dhedhy Yuliawan (2017:30), Menyebutkan bahwa *smash* merupakan pukulan yang digunakan sebagai senjata untuk mendapatkan nilai. Pukulan ini sifatnya keras dan menukik, sehingga pemain lawan kesulitan saat mengembalikan pukulan.

Untuk mengetahui terdapat atau tidaknya hubungan antara tingkat konsentrasi pemain terhadap ketepatan smash bulu tangkis pada klub PB. Jambi Raya menjadikan pendorong dan motivasi penulis untuk melakukan penelitian berkaitan dengan hubungan konsentrasi pemain terhadap ketepatan smash pada klub PB. Jambi Raya sembari mengkaji dan menemukan solusi guna menambah wawasan.

Terdapat beragam pendapat dari para ahli yang menjelaskan tentang pengertian bulu tangkis. Menurut Nugraha, Putri dkk. (2018:2424), “Bulu tangkis adalah olahraga yang menggunakan alat olahraga raket, bulu tangkis biasa dimainkan dua orang dalam pertandingan tunggal atau dimainkan dua pasangan dalam pertandingan ganda dan tiga dalam triple. Olahraga bulu tangkis mirip dengan olahraga tenis yaitu bertujuan memukul kok hingga melewati jaring agar jatuh di area permainan lawan dan mencegah atlet lawan melakukan hal yang sama”.

Susanto (2017:102), “Bulu tangkis berasal dari Inggris yang berasal dari kota Badminton tempat kediaman Duke Of Beaufort di wilayah Gloucestershire yang tidak jauh dari kota Bristol, Inggris. Kejuaraan pada waktu itu yang terkenal Adalah All England, yang dimana itu adalah turnamen tertua tahun 1899 dan berlangsung hingga sekarang, peraturan permainan bulu tangkis dan induk bulu tangkis dunia adalah IBF (*International Badminton Federation*)”.

Hamid dan Aminuddin (2019:52), “Bahwa bulu tangkis (badminton) adalah olahraga yang memerlukan kecepatan dan kelincahan bergerak memukul kok, teknik langkah kaki (*footwork*) dan pukulan (*stroke*) yang benar akan menghasilkan pukulan yang baik. Olahraga ini mempunyai 5 partai pertandingan diantaranya yaitu tunggal putra (*mens single*), tunggal putri (*womens single*), ganda putra (*mens double*), ganda putri (*womens double*) dan ganda campuran (*mix double*)”.

Konsentrasi adalah kemampuan untuk memusatkan perhatian seseorang pada tugas yang diterima dan dengan demikian tidak akan terganggu atau terpengaruh oleh rangsangan internal dan eksternal tidak relevan (Wilson, Peper. Dan Schmid, 2006).

Menurut Robert S. Wenbert. dan Daniel Gould (2011) konsentrasi merupakan kemampuan untuk mempertahankan perhatian pada syarat lingkungan yang relevan. Selanjutnya (Sukadyanto, 2006) menambahkan konsentrasi sebagai suatu fiksasi perhatian terhadap rangsang tertentu dan kelanjutan perhatian pada rangsang yang dipilih.

Konsentrasi yang baik dapat diperoleh dari proses latihan, latihan yang dilakukan dapat berupa cara menangani situasi ketika berada di bawah tekanan. Melalui latihan, atlet juga belajar untuk mengurangi perhatian terhadap rangsangan yang tidak relevan atau meningkatkan perhatian terhadap rangsangan yang relevan.

Kata-kata isyarat digunakan untuk memicu suatu respon tertentu. Kata-kata isyarat dapat berupa instruksi atau motivasi dan berupa self talk yang bisa membantu atlet untuk fokus pada pertandingan atau aktivitas yang sedang dilakukan. Kata-kata isyarat tentunya akan bermanfaat ketika akan mencoba untuk mengubah suatu pola gerak. Konsentrasi efektif dilakukan oleh atlet muncul dengan menggunakan kata-kata, pikiran, dan perasaan atlet sendiri karena unsur-unsur dari proses pemikiran seorang atlet dan kemampuan untuk tahu, latihan, dan menjaga pikirannya untuk tetap efektif dan menjaga emosi tetap stabil ketika sedang mengalami *stress*, *pressure*, dan potensi gangguan lainnya (Werthner, 2002).

Adanya kebiasaan bertanding akan membantu atlet dalam membiasakan diri dalam menghadapi situasi pertandingan yang diharapkan untuk bisa berkonsentrasi dan tidak terpengaruh terhadap stimulus yang tidak relevan. Selain itu latihan yang dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan atlet dalam melakukan konsentrasi yaitu: latihan untuk mengubah perhatian, latihan menempatkan pemikiran, latihan untuk mempertahankan fokus, permainan melatih konsentrasi, dan latihan gangguan (Robert S. Weinbert. & Daniel Gould, 2011).

Dalam melakukan konsentrasi banyak atlet mengalami permasalahan ketika melakukan pertandingan. Permasalah dalam berkonsentrasi biasanya disebabkan ketidaktepatan dalam memberikan fokus perhatian yang dikarenakan oleh beberapa faktor pengganggu perhatian baik internal maupun eksternal (Robert S. Weinbert. & Daniel Gould, 2011).

Menurut Suharno HP (1992:32) mengatakan “Ketepatan adalah kemampuan dari seseorang untuk mengarahkan bola pada posisi dan arah yang sesuai dengan situasi yang dihadapi dan dikehendaki”. Menurut Josep Nosek yang dikutip oleh Unggul (2009:15) yakni “Ketepatan adalah kecakapan dalam menciptakan gerak laju bola untuk dipergunakan dengan pantas dan diterapkan dengan cepat dan sesuai dengan keperluan dan sesuai dengan arah yang dikehendaki”.

Menurut Budiwanto (2012:9) bahwa “Ketepatan adalah kemampuan seseorang untuk mengarahkan suatu gerak ke sesuatu sasaran sesuai dengan tujuan”. Berdasarkan beberapa pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa “Ketepatan adalah kemampuan seseorang untuk mengarahkan sesuatu ke arah atau sasaran yang ia kehendaki”.

Dhedhy Yuliawan (2017:30), menyatakan bahwa *smash* merupakan pukulan yang digunakan sebagai senjata untuk mendapatkan nilai. Pukulan ini sifatnya keras dan menukik, sehingga pemain lawan kesulitan saat mengembalikan pukulan. James Poole (1982:35), mengemukakan bahwa “Pukulan smash adalah kekuatan seseorang pemain yang dapat mengumpulkan angka bagi anda dalam pertandingan”.

Hal yang mendasari untuk melakukan pukulan *smash* yang baik adalah bagaimana menciptakan rangkaian gerakan sesuai dengan mekanika gerak yang efektif dan efisien dengan didukung oleh kekuatan otot bagian kaki kemudian bagian perut diteruskan bagian lengan dan pergelangan tangan (Tohar, 1992:67). Kecepatan adalah kemampuan seseorang untuk menggerakkan gerakan berkesinambungan dalam bentuk yang sama dan dalam waktu yang sesingkat-singkatnya (Sajoto 1988:9). Dengan kecepatan yang ada serta penempatan

kok yang akurat maka seseorang dapat secara efektif melakukan pukulan *smash* yang memungkinkan tidak dapat dikembalikan oleh lawan.

Dhedhy Yuliawan (2017:30), menyatakan bahwa “*Smash* merupakan pukulan yang digunakan sebagai senjata untuk mendapatkan nilai. Pukulan ini sifatnya keras dan menukik, sehingga pemain lawan kesulitan saat mengembalikan pukulan”.

Gerakan *smash* ini memiliki karakteristik yang keras, tajam, cepat, dan mematikan sehingga sangat memerlukan penguasaan yang sempurna. Dari pendapat di atas *smash* mempunyai tujuan dan manfaat yang besar dalam permainan bulu tangkis, *smash* yang dilakukan dengan keras kearah permainan lawan bertujuan menyulitkan dan mematikan bola (jatuh di area bidang permainan lawan) dan bermanfaat mendapatkan angka.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode korelasi. Korelasi bertujuan untuk mengemukakan ada tidaknya sebuah hubungan dan apabila ada hubungan, seberapa eratny hubungan itu serta berarti atau tidaknya hubungan itu (Arikunto, 2013:313). Penelitian ini untuk menggambarkan mengenai hubungan konsentrasi ketepatan pukulan *smash* bulu tangkis putra pada klub PB. Jambi Raya. Pada penelitian ini ingin mengkaji hubungan antara tingkat konsentrasi pemain (X) dengan ketepatan pukulan *smash* (Y).

Menurut Sugiyono (2007:32) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian disimpulkan. Hal senada menurut Suharsimi Arikunto (2006:261) populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Populasi penelitian ini terdiri dari 20 orang.

Menurut Arikunto (2016:26) “Subjek penelitian adalah memberikan batasan sebagai benda, hal atau orang tempat data untuk variabel penelitian melekat, dan yang dipermasalahkan”.

Pengambilan subjek dengan sistem *total sampling*, menurut Sugiyono (2017:142) “*Total sampling* adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel ”Hal ini dilakukan karena jumlah populasi relatif kecil kurang dari 100 orang, sehingga peneliti menjadikan semua populasi sebagai subjek penelitian yang mana subjek penelitian terdiri dari 20 orang dari klub PB. Jambi Raya.

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2011:147-148). Pada penelitian ini penulis menggunakan instrumen pengukuran konsentrasi dengan *grid concentration exercise* dari Harris and Harris dalam Desi (2014:113), dan untuk mengukur ketepatan *smash* menggunakan instrumen ketepatan *smash* dari Saleh Anasir dalam Yudha (2015:29).

Instrumen pengukuran konsentrasi menggunakan tes *grid concentration exercise*. Berdasarsakan penelitian-penelitian sebelumnya, *grid concentrations exercise* secara teoritis telah mencerminkan kesesuaiannya dengan apa yang telah diikuti. Instrumen ini merupakan alat ukur yang sudah standar di ciptakan oleh Harris and Bette L. Harris P. Dalam (Leisure Press,1984:2 dalam Yazid Sidik). Dalam melakukan tes ini diperlukan yang memiliki 100 kotak yang memuat angka dari 0 sampai 99 secara acak.

Adapun cara menggunakan instrumen *grid concentration exercise* dapat dibaca dari urutan berikut :

1. Sampel diminta duduk bersamaan diberi jarak satu meter dari sisi depan, samping dan belakang ditempat yang telah ditentukan.
2. Sampel diminta untuk menghubungkan atau menandai angka-angka secara berurutan.
3. Dimulai dari angka 00,01,02,03,04 dan seterusnya.
4. Sampel diberi waktu 60 detik.

5. Nilai sampel adalah seberapa banyak angka-angka yang dapat dihubungkan secara berurutan dalam waktu yang telah ditentukan.
6. Sample dengan tingkat konsentrasi yang baik di indikasikan dengan kemampuannya menandai atau menghubungkan angka sebanyak 20-3 keatas dalam kurun waktu 60 detik.

Tabel 1. Cara Pengisian Tes Konsentrasi

03	90	66	88	41	15	01
44	10	45	56	43	45	44
11	71	08	01	07	09	30
20	17	99	12	16	25	21
00	23	26	36	18	12	02

Tabel 2. Tes Konsentrasi

18	70	49	86	80	77	39	65	96	32
24	09	50	83	64	08	38	30	36	45
33	52	04	60	92	61	31	57	28	29
34	48	62	82	42	89	47	35	17	10
40	20	66	41	15	26	75	99	68	06
53	79	05	22	74	54	58	14	02	91
56	69	94	72	07	43	93	11	67	44
63	03	12	73	19	25	21	23	37	16
81	88	46	01	95	98	71	87	00	76
84	27	51	97	78	13	90	85	55	59

Sumber: Leisure Press 1984:2 dalam Sidik Yazid

Tabel 3 Norma Tes Konsentrasi

No.	Kriteria	Keterangan
1	21 keatas	Sangat baik
2	16—20	Baik
3	11—15	Sedang
4	6—10	Kurang
5	5 kebawah	Sangat kurang

Sumber: Leisure Press 1984:2 dalam Sidik Yazid

Alat ukur yang digunakan adalah meterandan *stopwatch*, item tes yang digunakan adalah tes kemampuan *smash* oleh Saleh Anasir dalam Yudha (2015:29).Validitas dan reliabilitas meteran dan *stopwatch* digunakan dalam penelitianmemiliki validitas 0,926 dari *criterion round robin tournament* dan reliabilitas 0,90 dari *test-retest*. Untuk mengetahui apakah sampel yang diteliti berdistribusi normal maka digunakan uji normalitas. Adapun metode yang digunakan dalam uji normalitas ini menggunakan rumus *Kolmogorov-Smirnov* (Harahap, 2019:22).

Pengambilan keputusan tersebut kemudian dihitung menggunakan program SPSS dan metode yang dipakai yaitu *kolmogrov smirnov* yang didasarkan pada besaran probabilitas, nilai α yang digunakan adalah 0,05 dengan pedoman pengambilan keputusan menurut Ghozali (dalam Harahap, 2019:23) adalah:

- 1) Nilai Sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas $< 0,05$ maka H_0 diterima dengan artian bahwa data tidak terdistribusi secara normal.

2) Nilai Sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas > 0,05 maka H1 diterima dengan artian bahwa data terdistribusi normal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan serta uraian yang telah dikumpulkan sebelumnya maka di dalam bab ini akan dilakukan analisa pembahasan yang diperoleh dalam penelitian ini. Hasil penelitian akan digambarkan sesuai dengan tujuan dan hipotesis yang diajukan sebelumnya. Gambaran dari data dalam kelompok dapat dilihat pada deskripsi berikut ini

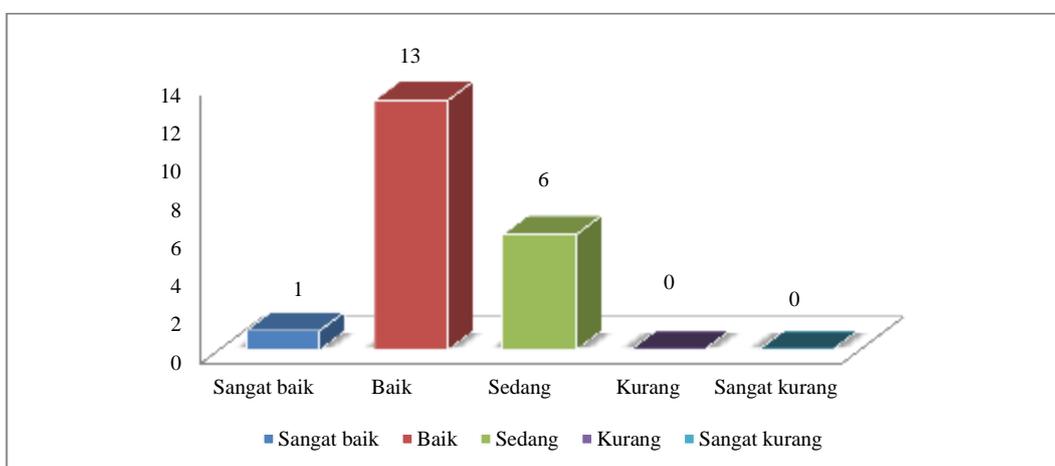
Tabel 4 Deskripsi data penelitian Konsentrasi
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
Konsentrasi	20	14.00	21.00	17.2000	2.11760	4.484
Valid N (listwise)	20					

Dari tabel 1 diatas maka dapat dijelaskan untuk data konsentrasi dengan jumlah sampel 20 orang kemudian didapatkan jumlah nilai 344 dengan rata-rata nilai 17, 20, dan standar deviasi 2.11760, nilai tertinggi yang didapatkan 21 dan terendah 14.

Tabel 5 Deskripsi data Kosentrasi

No.	Kategori	Interval	Fi	Persentase
1	Sangat baik	21 keatas	1	5%
2	Baik	16—20	13	65%
3	Sedang	11—15	6	30%
4	Kurang	6—10	0	0%
5	Sangat kurang	5 kebawah	0	0%



Gambar 1 Diagram Hasil tes Konsentrasi

Berdasarkan diagram diatas diketahui hasil konsentrasi dengan kriteria sangat baik dengan jumlah 1 orang persentase 5%. kriteria baik dengan jumlah 13 orang persentase 65%, kriteria sedang dengan jumlah 6 orang dengan persentase 30%.

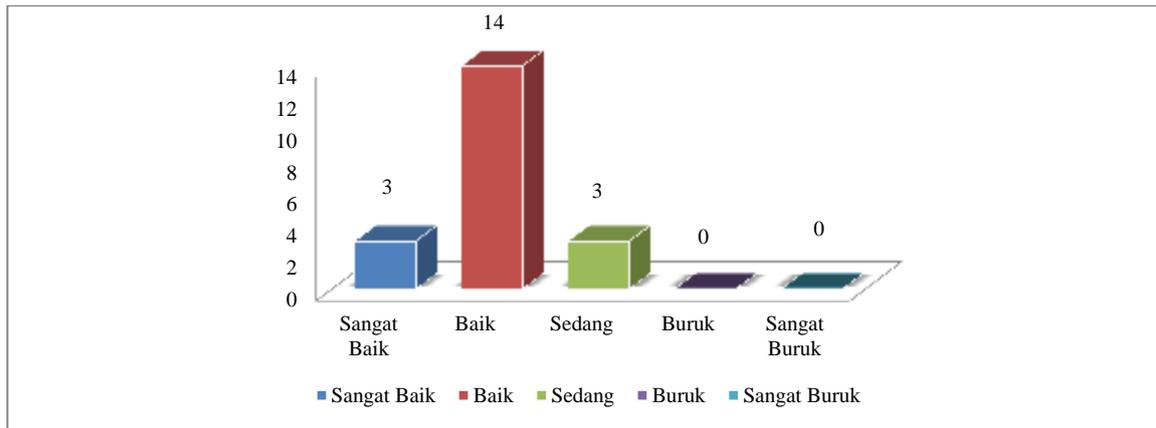
Tabel 6. Deskripsi data penelitian Ketepatan *smash* Bulutangkis
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
Ketepatan smash	20	54.00	83.00	70.6000	8.72625	76.147
Valid N (listwise)	20					

Dari tabel 6 diatas maka dapat dijelaskan untuk data ketepatan *smash* dengan jumlah sampel 20 orang kemudian didapatkan jumlah nilai 1412, dengan rata-rata nilai 70,60 dan standar deviasi 8,73, nilai tertinggi yang didapatkan 83 dan terendah 54.

Tabel 7. Deskripsi data Ketepatan *smash*

No.	Kategori	Interval	Fi	Persentase
1	Sangat Baik	81—100	3	15%
2	Baik	61—80	14	70%
3	Sedang	41—60	3	15%
4	Buruk	21—40	0	0%
5	Sangat Buruk	1—20	0	0%



Gambar 2 Diagram Hasil tes ketepatan *smash*

Berdasarkan diagram diatas diketahui hasil ketepatan *smash* dengan kriteria sangat baik dengan jumlah 3 orang persentase 15%. Kriteria baik dengan jumlah 14 orang persentase 70%, Kriteria sedang dengan jumlah 3 orang dengan persentase 15%.

Sebelum dilakukan uji hipotesis untuk melihat kontribusi dari variabel maka harus dilakukan terlebih dahulu uji normalitas kedua data tersebut maka uji normalitas data dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 8. Test of Normality: Variabel Kosentrasi (X)

	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Kosentrasi	.152	20	.200	.938	20	.221

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa perhitungan signifikansi (sig.=0.221) lebih besar jika dibandingkan dengan alpha ($\alpha = 0,05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang diperoleh pada variabel konsentrasi berdistribusi norma.

Selanjutnya, pada variabel ketepatan *smash*, untuk menganalisis data normal atau tidak juga digunakan rumus *Kolomogorov Smirnov* melalui aplikasi SPSS. Berdasarkan hasil perhitungan, dapat dikatakan bahwa data yang diperoleh normal. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 9 berikut ini.

Tabel 9. Test of Normality: ketepatan *smash* (Y)

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Ketepatan_smash	.133	20	.200	.943	20	.278

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel 9 di atas menunjukkan bahwa perhitungan data signifikansi (sig. =0.278) lebih besar jika dibandingkan dengan alpha ($\alpha=0,05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang diperoleh pada variabel ketepatan *smash* berdistribusi normal. Untuk uji hipotesis, melihat hubungan dari variabel x dengan variabel y maka dapat dideskripsikan sebagai berikut :

Tabel 10. Uji korelasi X dan Y

		Kosentrasi	Ketepatan_smash
Kosentrasi	Pearson Correlation	1	.573
	Sig. (2-tailed)		.001
	N	20	20
Ketepatan_smash	Pearson Correlation	.573	1
	Sig. (2-tailed)	.001	
	N	20	20

Berdasarkan hasil tabel *output* diatas diketahui nilai sig (2. Tailed) antara konsentrasi (X) dan Ketepatan Smash (Y) adalah sebesar $0.001 < 0.05$ yang berarti terdapat korelasi yang signifikan antara variabel konsentrasi dan ketepatan smash. Selanjutnya di ketahui nilai r hitung untuk hubungan variabel X dan Y sebesar $0.573 >$ dari r tabel 0.444 maka dapat disimpulkan bahwa “ada hubungan konsentrasi terhadap ketepatan *smash* bulutangkis pada klub PB. Jambi Raya”.

Bulu tangkis merupakan olahraga yang banyak dijumpai dan bahkan sudah banyak klub atau perkumpulan yang didirikan baik di desa maupun kota. Konsentrasi adalah kemampuan untuk memusatkan perhatian seseorang pada tugas yang diterima dan dengan demikian tidak akan terganggu atau terpengaruh oleh rangsangan internal dan eksternal tidak relevan (Wilson, Peper. Dan Schmid, 2006).

Konsentrasi adalah kemampuan untuk memusatkan perhatian kepada suatu hal tertentu dan tidak terganggu oleh stimulus internal maupun stimulus eksternal yang tidak relevan. Stimulus internal adalah gangguan pikiran atau perasaan sehingga menyebabkan lelah atau kecemasan. Stimulus eksternal adalah gangguan dari luar diri seperti sorak penonton, ejekan penonton atau kesalahan keputusan wasit yang tidak tepat.

Melalui konsentrasi dapat memberikan hubungan terhadap ketepatan smash, Smash adalah pukulan keras kearah lapangan lawan yang dilakukan untuk mendapatkan angka, namun jika dilakukan dengan kurang baik tak jarang yang terjadi adalah sebaliknya yaitu memberikan angka kepada lawan karena smash memiliki ketepatan yang buruk dan smash yang tidak diarahkan dengan baik dapat menyebabkan pukulan smash itu mudah dikembalikan. Konsentrasi yang baik dapat memberikan ketepatan smash yang baik pula, karena dengan melakukan perhatian dan fokus saat melakukan smash atlet dapat dengan baik melihat celah kelemahan lawan dan lebih yakin melakukan tembakan terhadap sisi yang dikehendaki.

Berdasarkan hasil tabel *output* diatas diketahui nilai sig (2. Tailed) antara konsentrasi (X) dan Ketepatan Smash (Y) adalah sebesar $0.001 < 0.05$ yang berarti terdapat korelasi yang signifikan antara variabel konsentrasi dan ketepatan smash.

Selanjutnya di ketahui nilai r hitung untuk hubungan variabel X dan Y sebesar $0.573 >$ dari r tabel 0.444 maka dapat disimpulkan bahwa “Ada hubungan konsentrasi terhadap ketepatan *smash* ulutangkis pada klub PB. Jambi Raya”.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi yang signifikan antara variabel konsentrasi (X) dan ketepatan *smash* (Y). Selanjutnya, nilai r hitung untuk hubungan antara variabel X dan Y adalah sebesar 0.573 , melebihi nilai r tabel sebesar 0.444 . Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara konsentrasi dan ketepatan *smash* bulutangkis pada klub PB. Jambi Raya. Dalam konteks ini, hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat konsentrasi berpengaruh terhadap ketepatan *smash* dalam olahraga bulutangkis di klub PB. Jambi Raya. Temuan ini dapat memberikan kontribusi penting dalam pemahaman faktor-faktor yang memengaruhi performa atlet bulutangkis, serta dapat menjadi dasar untuk pengembangan strategi pelatihan yang lebih efektif. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memperkuat teori korelasi antara konsentrasi dan ketepatan *smash* tetapi juga memberikan implikasi praktis untuk pengembangan keterampilan atlet bulutangkis di klub tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Agus Wahyudi, Taufik Hidayat. 2018. *Pengaruh Tingkat Konsentrasi Siswa Terhadap Hasil Belajar Passing Bawah Bola Voli pada Peserta Ekstrakurikuler*. Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan: Vol 06, No. 01, Hal 88-93.
- Arikunto Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Gunawan, 2012. *Analisis Komponen Fisik Terhadap Kemampuan Smash Pada Permainan Bulu Tangkis Siswa Sma Negeri 2 Sinjai Utara*. Universitas Negeri Makassar.
- Gustian Uray. 2020. *Pentingnya Perhatian dan Konsentrasidalam Menunjang Penampilan Atlet*. FKIP: Universitas Tanjung Pura.
- Harmono akbar Bayu. 2013. *Kontribusi Konsentrasi Terhadap Ketepatan Pukulan Jumping Smash pada Bulu Tangkis*. Universitas Negeri Surabaya.
- Prabowo Aryan Yudha. 2015. *Ketepatan Pukulan Smash Bulu Tangkis Peserta Ekstrakurikuler Bulu Tangkis Putra di SMP Negeri 13 Yogyakarta*. FIK: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Setiawan, Anang, dkk. 2002. *Akurasi Smash Forehand Bulu tangkis Dikaitkan dengan Kekuatan Otot Lengan dan Koordinasi Mata-Tangan*. Jurnal Maenpo: Jurnal Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi. Vol. 10, No. 01, <https://jurnal.unsur.ac.id/Maenpo>, (di akses pada Sabtu 16 April 2022).
- Widyanto Kurniawan, R.I, dkk. 2020. *Kontribusi Konsentrasi terhdap Ketepatan Pukulan Short serve Atlet Bulu tangkis*. Jurnal Kesehatan Olahraga: Vol 08, No.03, hal 126 – 131.
- Yazid Sidik. 2014. *Hubungan Konsentrasi dengan Hasil Pukulan Jarak Jauh (Long Stroke) pada Konsentrasi Cabang Olahraga WoodBall*. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Zuhri Nursyaifudin Farid, Nurhasan. 2019. *Hubungan Antara Tingkat Konsentrasi Siswa dengan Hasil Ketepatan Jumping Smash Bulu tangkis*. Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan: Vol 7, No.3, Hal 99-103.
- Zuhri Nursyaifudin Farid. 2019. *Hubungan Antara Tingkat Konsentrasi Siswa Dengan Ketepatan Jumping Smash Bulu tangkis Studi Pada Peserta Ekstrakurikuler Bulu tangkis di SMP NEGERI 2 SIDOARJO*. Fakultas Ilmu Olahraga: Universitas Negeri Surabaya.